

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang beralamat di desa Bamban Selatan kecamatan Angkinang kabupaten Hulu Sungai Selatan. Madrasah ini didirikan sejak tahun 1967. Madrasah ini terletak di pinggir jalan desa dan diapit oleh rumah-rumah warga.

2. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel 4.1 Data Guru MI Pakuan Pematang Tahun 2013-2014

Nama Pegawai (CPNS, PNS, Honorar, PTT)	Pend.	Pendidikan Terakhir			
		Nama PT	FAK.	Jur.	Thn.
Juriansyah, S.Pd.I	S1	STAI Al Jami	Tarbiyah	PAI	2008
Mudianur, S.Pd	S1	UNLAM	FKIP	JPOK	2004
Fauzi Rahman, S.Pd.I	S1	STAI Al Jami	Tarbiyah	PAI	2007
Alfian, S.Pd.I	S1	STAI Al Jami	Tarbiyah	PAI	2007
Jali Hadi, S.Pd.I	S1	STAI Al Jami	Tarbiyah	PAI	2010
Muhammad Norrahman, A.Ma	D2	STAI Darul Ulum	Tarbiyah	PGSD /MI	2004
Muslini, A.Ma	D2	STAI Darul Ulum	Tarbiyah	PGSD /MI	2004
Rajimah, S.Pd.I	S1	STAI Darul Ulum	Tarbiyah	PAI	2012
Abdul Syukur, S.Pd.I	S1	STAI Darul Ulum	Tarbiyah	PAI	2012
Syahriani, A.Ma	D2	STAIN Palangka Raya	Tarbiyah	PGMI	2001
Nurdin Nafarin, A.Ma	D2	STAI Darul Ulum	Tarbiyah	PGSD /MI	2004
Istiqamah, S.Pd.I	S1	STAI Darul Ulum	Tarbiyah	PAI	2011
Munawarah, S.Pd.I	S1	STAI Al Jami	Tarbiyah	PAI	2010
Santy Haryanti, S.Pd.I	S1	STAI Darul	Tarbiyah	PAI	2011

		Ulum			
Irfa Hayati, S.Pd.I	S1	STAI Al Jami	Tarbiyah	PAI	2010
Normadiansyah, S.Pd.I	S1	IAIN Antasari	Tarbiyah	BA	2007

Tabel 4.2 Data Siswa Kelas IV Tahun 2013-2014

Nama Siswa	Alamat	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Ibu
M.Rafli Akbar	Pakuan Pematang	Pakuan Pematang	20-05-2003	Siti Aisyah
M. Rasyid	Pakuan Pematang	Bamban Selatan	10-09-2003	Faridah
M. Fauzan 'Azimi	Pakuan Pematang	Pakuan Pematang	01-07-2003	Raihanah
M. Nasruddin	Pakuan Pematang	Pakuan Pematang	23-10-2003	Jumaiyah
M. Fajar	Pakuan Pematang	Angkinang	05-06-2002	Norhalimah
M.Irawan	Pakuan Pematang	Pakuan Pematang	05-04-2002	Ratna
Normilah	Pakuan Pematang	Pakuan Pematang	29-02-2002	Norsidah
Norkhalisah	Pakuan Pematang	Pakuan Pematang	01-08-2002	Rusmiati
Normilawati	Pakuan Pematang	Pakuan Pematang	15-11-2002	Masrunah
Serli Nor'afifah	Pakuan Pematang	Pangambau	13-02-2003	Mahlina
Fiska Annisa	Pakuan Pematang	Pakuan Pematang	23-05-2004	Kartini
Thayyibatun Hasanah	Pakuan Pematang	Pakuan Pematang	23-06-2002	Jubaidah
Fujah Fauziah	Pakuan Pematang	Pakuan Pematang	07-06-2001	Lina
Yuri Fadhlillah	Pakuan Pematang	Pakuan Pematang	22-11-2002	Ridawati

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran IPA diperoleh data tentang perencanaan sebelum proses belajar-mengajar berlangsung yaitu:

- 1) Menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Pada RPP tersebut guru memilih dan menetapkan metode dan strategi yang akan digunakan.
- 3) Mempersiapkan materi, membuat lembar kerja siswa (LKS), bahan evaluasi dan penilaian.
- 4) Menyiapkan media walaupun bersifat tradisional.

Setelah tahap perencanaan telah siap maka tahap selanjutnya ialah tahap pengajaran. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara umum dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif (*Brainstorming*).

1) Kegiatan Awal

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- Apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya dan yang akan dibahas.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi yang akan digunakan.
- Memberi motivasi dengan cara menjelaskan manfaat mempelajarinya.

2) Kegiatan Inti

- Guru menentukan topik yang akan dibahas.
- Siswa secara bergiliran mencurahkan semua ide, pendapat, maupun pengalamannya yang mereka ketahui.
- Guru menulis daftar ide, pendapat, maupun pengalaman siswa.
- Guru memasukkan ide-ide atau pendapat-pendapat penting dari siswa sesuai dengan topik.
- Dari ide-ide tersebut, guru meminta siswa untuk mendiskusikan konsep-konsep itu ke dalam beberapa kelompok.
- Setiap kelompok mendiskusikan konsep-konsep yang diberikan guru kemudian hasilnya ditulis di kertas.
- Guru melakukan klasifikasi dari hasil diskusi yang disampaikan siswa. Tujuan klasifikasi untuk mengantisipasi pendapat siswa yang keluar dari kebenaran.

3) Kegiatan Akhir

- Menyimpulkan bersama-sama.
- Memberikan soal essay dan melaksanakan penilaian untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran.

- Menyuruh siswa untuk belajar di rumah.
- Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi diatas terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran aktif oleh guru diperoleh data bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran selama pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tersebut berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif menjadikan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pembelajaran untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan dengan baik dan lancar.

Tahap akhir ialah evaluasi. Evaluasi merupakan penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis diperoleh data mengenai evaluasi yang dilaksanakan berupa tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Dari hasil wawancara, guru IPA tersebut adalah lulusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam, artinya beliau memenuhi syarat sebagai guru profesional karena lulusan S1 dan kompetensi yang beliau miliki pun sudah sesuai yaitu dibidang keguruan meskipun materi pelajaran yang beliau kuasai berbeda

dengan mata pelajaran yang beliau pegang tetapi itu tidak menjadi kendala untuk menyampaikan materi.

2) **Pengalaman Mengajar**

Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA, pengalaman mengajar beliau di MI tersebut sejak tahun 2008 dan langsung mengajar bidang studi IPA. Artinya guru tersebut sudah mengajar selama 5 tahun.

b. Faktor Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa pada saat proses diskusi dilaksanakan ada beberapa siswa yang kurang aktif menyampaikan pendapatnya. Pada saat penulis melakukan wawancara dengan siswa tersebut ia mengatakan "*ulun supan menyampikan pendapat!*".

Dari segi minat siswa terhadap mata pelajaran IPA cukup bagus. Hal ini dapat diketahui ketika penulis melakukan observasi, mereka sangat antusias mengikuti pelajaran atau diskusi yang dilaksanakan dengan memahami sungguh-sungguh materi yang diberikan (sebagaimana terlampir dalam foto dokumentasi).

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Dari hasil wawancara dan observasi sarana yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan media atau alat yang umumnya ada di

kelas seperti *whiteboard*, spidol, dan buku-buku pelajaran. Sedangkan sarana yang modern seperti laboratorium IPA tidak tersedia.

Prasarana yang tersedia di madrasah tersebut seperti meja dan bangku tersedia memadai dan kondisi fisiknya masih bagus dan layak dipakai.

Ruang kelas yang luas dengan siswa hanya berjumlah 14 orang dan juga penerangan langsung dari matahari yang langsung masuk ke ruang kelas merupakan suatu faktor yang mendukung.

d. Faktor Lingkungan

Yang dimaksud dengan faktor lingkungan di sini adalah lingkungan dalam kelas. Dari hasil wawancara dengan observasi diperoleh data bahwa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, lingkungan sekitar (ruang kelas) sangat nyaman terlihat dari segi kebersihan, tidak adanya suasana gaduh di kelas, dan terjalinnya hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut tentang strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV.

Untuk lebih jelasnya analisis data tersebut maka penulis akan menyusun penyajian data tersebut sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang Angkinang Hulu Sungai Selatan

Berikut ini analisis data dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif yang dimulai dengan tahap perencanaan, tahap pengajaran, dan tahap evaluasi.

Komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pengajaran adalah ketepatan perumusan tujuan pembelajaran, kesesuaian bahan dengan tujuan pembelajaran, pemilihan metode yang akurat, pemakaian alat pengajaran, pemilihan sumber belajar, jenis alat dan evaluasi yang sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.

Setelah tahap perencanaan sempurna maka tahap berikutnya yaitu pembelajaran yang merupakan tahap pelaksanaan apa telah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran ini secara umum menggunakan strategi pembelajaran aktif berupa diskusi-diskusi dalam kelompok kecil atau menggunakan strategi pembelajaran aktif *Brainstorming*.

Sebagaimana diketahui bahwa siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting, kegiatan aktif ini seharusnya tidak hanya keaktifan secara fisik tetapi secara mental/intelektual. Hal ini yang terkandung dalam strategi pembelajaran aktif *Brainstorming* yang sebagian besar keaktifan secara intelektual karena menggunakan metode diskusi untuk menuangkan ide-ide mereka.

Strategi pembelajaran aktif *Brainstorming* ini digunakan oleh guru tersebut mempunyai harapan agar siswa dapat menemukan solusi dari suatu masalah untuk menuangkan ide, pendapat, maupun pengalaman mereka. Untuk mencegah keributan maka guru berperan untuk mengelola dan mengendalikan suasana kelas.

Dari hasil observasi dan wawancara peran guru dalam mengelola dan mengendalikan suasana kelas seperti mengajukan pertanyaan kunci yang dapat meningkatkan diskusi, memancing dengan membuat komentar yang bertentangan, mencegah siswa yang cenderung memonopoli diskusi, pengaturan tempat duduk siswa, mengklasifikasi masalah, meluruskan pernyataan yang menyimpang, melibatkan diri dalam mengevaluasi hasil diskusi, dan lain sebagainya.

Hasil observasi penulis terhadap siswa menunjukkan bahwa mereka sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut walaupun sebagian kecil dari mereka ada yang kurang antusias.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran, maka diperlukannya tahap evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran. Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar. Menurut guru mata pelajaran IPA tersebut mengatakan bahwa beliau selalu memberikan evaluasi atau tes setelah proses pengajaran berakhir.

Strategi pembelajaran aktif seperti yang diketahui bermacam-macam tidak hanya terpaku pada metode diskusi. Guru tersebut bisa mencoba strategi-strategi lain sehingga adanya variasi strategi disetiap pertemuan. Tetapi menurut guru tersebut sangat ingin menggunakan strategi-strategi pembelajaran aktif yang bervariasi disetiap pertemuannya tetapi ini dikatakan sangat sulit disebabkan adanya kendala yang tidak bisa dihindari misalnya saja dengan menggunakan strategi *Information Search*, strategi ini memerlukan bahan atau alat yang bermacam-macam tetapi di sekolah tersebut hanya mempunyai buku pelajaran. Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, kendalanya ialah tidak semua siswa berani

maju untuk menjadi guru dikarenakan malu. Strategi lain yang dianggap guru sangat sulit dilaksanakan ialah strategi *G2G Exchange*, strategi ini merupakan strategi kerja kelompok dimana semua siswa dibagi beberapa kelompok dan setiap satu kelompok ditempatkan di ruang yang berbeda-beda. Disinilah muncul kendalanya yaitu guru tidak bisa mengontrol atau mengawasi secara penuh. Apabila tidak dikontrol secara penuh dikhawatirkan akan terjadi keributan atau ada siswa yang tidak berpartisipasi dalam diskusi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang Angkinang Hulu Sungai Selatan

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Sebagai pengajar, guru diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang harus diampu untuk ditransfer kepada siswa. Dalam hal ini, guru harus menguasai materi yang akan diajarkan, menguasai penggunaan strategi dan metode mengajar yang akan digunakan untuk menyampaikan bahan ajar dan menentukan alat evaluasi pendidikan.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan guru mata pelajaran IPA diketahui bahwasanya guru ini lulusan fakultas *Tarbiyah* jurusan PAI dengan begitu meskipun sama fakultas tetapi jurusan berbeda maka berbeda pula cara dan hasil belajarnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka guru ini menyiasatinya dengan cara

mempelajari terlebih dahulu materi dan strategi yang akan digunakannya.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Untuk itu guru sangat memerlukannya, sebab pengalaman mengajar tidak pernah ditemukan dan diterima selama duduk di bangku sekolah lembaga pendidikan formal. Pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin mengajar. Mengajar bukan sebagai ilmu teknologi dan seni belaka, tetapi sebagai keterampilan.

Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran IPA sudah cukup banyak pengalamannya dalam mengajar IPA karena sudah mengajar mata pelajaran tersebut selama 5 tahun.

Dengan demikian guru tersebut mempunyai banyak pengalaman didalam mengajar tentunya ia dapat mengatasi dan mengantisipasi segala kemungkinan hambatan-hambatan yang bisa terjadi disaat proses pembelajaran.

b. Faktor Siswa

Minat adalah suatu aspek psikologis berupa rasa tertarik, rasa senang dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kalau minat tersebut dihubungkan dengan proses belajar-mengajar, maka sangat diperlukan.

Minat yang tinggi akan membantu tercapainya sesuatu yang akan dikehendaki siswa. Jika minat tidak ada maka akan menyebabkan dia tidak tertarik dengan pelajaran tertentu dan akibatnya siswa akan malas belajar.

Dari hasil penyajian data di atas diketahui bahwa minat, perhatian, dan keikutsertaan siswa dalam proses strategi pembelajaran aktif yang dilaksanakan oleh guru berjalan dengan baik walaupun sedikit ada kendala hal itu dapat diantisipasi oleh guru tersebut dengan cara pendekatan langsung dengan siswa.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana ialah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan seperti buku dan papan tulis.

Prasarana ialah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses seperti meja, bangku, dan penerangan dari matahari.

Kelengkapan dari sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam strategi *Brainstorming* berupa spidol, papan tulis, buku pelajaran, alat tulis, meja dan bangku yang diatur untuk tempat diskusi.

Dari hasil penyajian data diperoleh kesimpulan bahwa sarana dan prasarana yang ada di madrasah sudah memadai walaupun yang

tersedia hanya bersifat klasik atau tradisional, tidak ada yang bersifat modern seperti laboratorium IPA.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud penulis disini ialah lingkungan kelas yang meliputi lingkungan belajar yang tenang artinya guru dan siswa dapat menjaga ketenangan di dalam kelas, kelas yang bersih dan nyaman, dan hubungan yang harmonis baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

Dari hasil penyajian data diketahui bahwa lingkungan kelas nyaman terbukti dengan tidak banyaknya kegaduhan dan ruang kelas yang bersih. Penerangan dari sinar matahari pun langsung menerangi ruang kelas.